

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Variabel Penelitian**

#### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2015:8) “Analisis Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positifisme”. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Sedangkan asosiatif kausal merupakan rumusan masalah yang bersifat menanyakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel atau lebih, jadi terdapat variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2015:36-37). Hal ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan kejelasan gambaran suatu konsep dan untuk menganalisis pengaruh inovasi dan harga terhadap keunggulan kompetitif pada PD Sojera Swajaya Kota Probolinggo yang selanjutnya disesuaikan dengan teori-teori yang ada.

#### **3.1.2 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sangadji dan Sopiah (2013:292) “Variabel penelitian adalah hal berbentuk apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mereka memperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel

penelitian adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya”.

#### **a. Variabel Independent**

##### 1. Inovasi ( $X_1$ )

Indikator yang mencirikan inovasi menurut Reniati (2013:36-37).

1. Inovasi produk
2. Inovasi proses
3. Inovasi pemasaran
4. Inovasi organisasi

##### 2. Harga ( $X_2$ )

Menurut Schiffman *dalam* yahya (2010:33) menyebutkan indikator harga adalah sebagai berikut :

1. Keterjangkauan harga
2. Diskon/potongan harga
3. Penetapan harga jual.

#### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel tergantung menurut Suliyanto (2009:78) yaitu “Variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas.”.Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keunggulan kompetitif.

Menurut Reniati (2013:58) indikator dari keunggulan kompetitif, yaitu :

1. Reputasi Perusahaan
2. Pengalaman Pelanggan
3. Harga/Nilai Produk
4. Variasi Produk/Layanan
5. Keunikan Produk/Layanan

Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan Skala Likert. Skala Likert menurut Riduwan (2016:38) adalah “Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2015:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah konsumen yang membeli pakaian pada PD Sojera Swajaya Kota Probolinggo selama bulan Agustus 2018 dengan pembelian 130 konsumen di acara pemerintah kota Probolinggo yaitu Seminggu di Probolinggo (SEMIPRO)

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yang diambil untuk mewakili populasi”. Subset ini diambil karena dalam banyaknya kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu peneliti membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.

Sangaji dan Sopiah (2013:312) menyampaikan bahwa “Apabila kurang dari 100 lebih baik kita mengambil semua subjek sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Tetapi jika subyeknya besar, kita dapat mengambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* yaitu *sampling aksidental* . Menurut Sugiyono (2015:85) yaitu “Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristiknya, maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden

Atas dasar pendapat tersebut maka sampel yang diambil oleh peneliti pada obyek penelitian ini adalah seluruh konsumen yang ada di Probolinggo. Sample yang diambil sebanyak  $35\% \times 130 = 45$  Jadi keseluruhan sample yang digunakan sebanyak 45 konsumen PD Sojera Swajaya.

### **3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) sumber, yaitu :

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:137) “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer ini didapat selama penulis melakukan penelitian dilapangan (*field research*) dalam hal ini penelitian terhadap konsumen PD Sojera Swajaya Kota Probolinggo sebagai objek penelitian dan responden. Data ini diperoleh melalui kuesioner tentang Inovasi dan Harga terhadap Keunggulan Kompetitif.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2015:137) “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari PD Sojera Swajaya Kota Probolinggo dalam keadaan jadi yang berkaitan dengan penelitian, yakni tentang gambaran umum, jenis produk, dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Hadi *dalam* Sugiyono (2014:145) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan informasi terkait dengan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014:137) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014:240), “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

d. Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiyono (2014:142) “Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, karena hal ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dengan menggunakan statistik, dan dalam pengolahannya *menggunakan Statistical Packages for Social Science (SPSS) v.19*.

#### 3.4.1 Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011:52) “Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner”.

Koefisien korelasi antara variabel X dengan nilai total semua variabel yang di uji (Y) disebut sebagai r hitung. Adapun kriteria valid atau tidaknya suatu variabel adalah sebagai berikut: (Nugroho, 2011:24)

$r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data dinyatakan valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka data dinyatakan tidak valid

Menurut Nugroho (2011:27) “Untuk menilai valid tidaknya suatu instrumen, dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil kerjanya dengan  $r_{tabel}$  product moment”. Nilai  $r_{tabel}$  dapat dicari menggunakan persamaan:

$$r_{tabel} = \text{jumlah responden } (n) - 2$$

$$r_{tabel} = 45 - 2$$

$$r_{tabel} = 43$$

### b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011:47) “Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk”.

Menurut Nugroho (2011:32-33) “Pengukuran reliabilitas menggunakan metode *alpha cronbach* akan menghasilkan nilai alpha dalam skala 0-1, yang dapat dikelompokkan dalam lima kelas. Nilai masing-masing kelas dan tingkat reliabilitasnya seperti terlihat pada table berikut:

**Tabel 4**  
**Tingkat Reliabilitas**

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Kurang reliable
0,201-0,40	Agak reliable
0,401-0,60	Cukup reliable
0,601-0,80	Reliabel
0,801-1,00	Sangat reliable

Sumber : Nugroho (2011:33)

### 3.4.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut Riduwan (2016:252) “Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ) ( $X_2$ ) ... ( $X_n$ ) dengan satu variabel terikat).

Persamaan Regersi Ganda dirumuskan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$



Dimana :

Y : Keunggulan Kompetitif (variabel dependen)

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : Inovasi

X<sub>2</sub> : Harga

b<sub>1</sub> : Koefisien Inovasi

b<sub>2</sub> : koefisien Harga

### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011:105) “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF).

#### b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) “Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dikatakan terjadi problem auto korelasi. Uji

autokorelasi dapat menggunakan uji Durwin-Watson dengan disimpulkan tidak terjadi auto korelasi apabila  $du < dw < 4 - du$ .

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Latan dan Temalagi (2013:66) Pengujian terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang kita inginkan adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Ada cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas pada model regresi antara lain adalah dengan melihat grafik scatterplot, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

**d. Uji Normalitas**

Menurut Latan dan Temalagi (2013:56) Pengujian terhadap asumsi klasik normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability* plot dan uji statistik. Apabila pada

*probability plot* tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau memenuhi asumsi klasik normalitas.

#### **3.4.4 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

#### **3.4.5 Pengujian Hipotesis**

##### **a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Menurut Latan dan Temalagi (2013:81) “Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen atukah tidak”.

Langkah pengujian simultan menurut Nugroho (2011:99):

1) Menentukan Ho dan Ha :

Ho:  $b_1, b_2 = 0$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Inovasi dan Harga secara simultan terhadap Keunggulan Kompetitif.

$H_a: b_1, b_2 = 0$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara Inovasi dan Harga secara simultan terhadap Keunggulan Kompetitif.

2) Menentukan *level of significant*( $\alpha$ )

Menggunakan  $\alpha = 5\%$ , nilai F tabel dicari dengan menentukan besar *degree of freedom* (df) pembilang (*numerator*) dan df penyebut (*denominator*).

3) Simpulan

Kriteria pengujian pada tabel ANOVA dengan syarat secara Simultan atau bersamaan.

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai probabilitas (Sig. F)  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak atau dapat diambil kesimpulan bahwa inovasi ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap keunggulan kompetitif (Y).
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai probabilitas (Sig. F)  $\geq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima atau dapat diambil kesimpulan bahwa inovasi ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kenggulan kompetitif (Y).

**b. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)**

Menurut Latan dan Temalagi (2013:81) “Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen”. Langkah pengujian parsial menurut Nugroho (2011:100-101) adalah sebagai berikut:

1) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$ :

$H_0$ :  $b_1, b_2 = 0$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Inovasi dan Harga secara parsial terhadap Kunggulan Kompetitif.

$H_a$ :  $b_1, b_2 \neq 0$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara Inovasi dan Harga secara parsial terhadap Kunggulan Kompetitif.

2) Menentukan *Level of significant* ( $\alpha$ )

Menggunakan  $\alpha = 5\%$ , nilai t tabel dicari dengan menentukan besar *degree of freedom* (df) yaitu  $\alpha/2$ ; df (n-2).

3) Kriteria pengujian terdapat pada tabel *coefficients* dengan syarat parsial atau bersama-sama:

a) Jika  $t_{hitung} > +t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau nilai probabilitas (Sig. t)  $< \alpha/2$  (0,025) maka  $H_0$  ditolak atau dapat diambil kesimpulan bahwa inovasi ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ) terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap keunggulan kompetitif (Y).

b) Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$  atau nilai probabilitas (Sig. t)  $> \alpha/2$  (0,025) maka  $H_0$  diterima atau dapat diambil kesimpulan bahwa inovasi ( $X_1$ ) dan harga ( $X_2$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap keunggulan kompetitif (Y).

**c. Uji Dominan**

Uji Dominan digunakan untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk menentukan variabel bebas yang paling menentukan (dominan) dalam mempengaruhi nilai variabel terikat dalam suatu model regresi linier, maka gunakanlah koefisien Beta (*Beta Coefficient*). Koefisien tersebut disebut *standardized coefficient*.